



---

**Diajukan**  
10 Mei 2025

**Diterima**  
10 Mei 2025

**Diterbitkan**  
30 Mei 2025

---

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI  
PADA LEMBAGA KOBER BUNDA PERTIWI LIGUNG**

**(AVAILABILITY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN THE EARLY  
CHILDHOOD LEARNING PROCESS AT KOBER BUNDA PERTIWI LIGUNG  
INSTITUTION)**

**Nurunnisa<sup>1</sup>, Yunzil Afroh El Zahrie<sup>2</sup>, Tayonah<sup>3</sup>**

*Institut Pesantren Babakan Cirebon, [Nisanurunnisa145@gmail.com](mailto:Nisanurunnisa145@gmail.com)*

*Institut Pesantren Babakan Cirebon, [Yunziladzka@gmail.com](mailto:Yunziladzka@gmail.com)*

*Institut Pesantren Babakan Cirebon, [hanacahaya130@gmail.com](mailto:hanacahaya130@gmail.com)*

---

**Abstract**

*The availability and utilization of adequate facilities and infrastructure can have a positive impact on the quality of education. However, in Kober Bunda Pertiwi there are several problems related to the availability and utilization of infrastructure facilities that can affect the quality of education. So this study aims to analyze the availability and utilization of infrastructure facilities in Kober Bunda Pertiwi in an effort to improve the quality of education. This research was conducted using descriptive-qualitative methods and approaches in Kober Bunda Pertiwi Majalengka City. The target of the study is school facilities as the object of focus and learners as the subject of this study. Data was collected through observation and an interview with a teacher. The results of the analysis show that the availability and utilization of infrastructure facilities in Kober Bunda Pertiwi can affect the quality of education, such as lack of classrooms, lack of management and maintenance of infrastructure, and lack of understanding of how to use existing infrastructure, besides that the results of the analysis show that the availability of adequate infrastructure has a positive impact on the effectiveness of learning and student motivation.*

*Keywords: education; facilities; infrastructure*

---

**Abstrak**

*Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai dapat berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Namun, di terdapat beberapa permasalahan terkait ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sarana prasarana di Kober Bunda Pertiwi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode*

dan pendekatan deskriptif-kualitatif di Kober Bunda Pertiwi Sasaran penelitian adalah fasilitas sekolah sebagai objek focus dan peserta didik sebagai subjek dari penelitian ini. Data di kumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan seorang guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana di Kober Bunda Pertiwi yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti kurangnya ruang kelas, kurangnya pengelolaan dan perawatan sarana prasarana, serta kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan sarana prasarana yang ada, selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana yang memadai berdampak positif pada efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa.

Kata kunci: pendidikan; prasarana; sarana



Licence by Link Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0):  
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kognitif, dan kemampuan sosial anak (Mukhlisin, Indah, and Atsa 2023). Pada tahap ini, anak-anak memerlukan lingkungan belajar yang mendukung, baik dari segi metode pengajaran maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar di PAUD (Saifulloh and Darwis 2020).

Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang aman dan nyaman, alat peraga edukatif, area bermain yang sesuai, serta fasilitas pendukung lainnya, memberikan stimulasi positif bagi anak untuk belajar. Sebaliknya, keterbatasan sarana dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan di tingkat dasar ini. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan PAUD, terutama di wilayah dengan keterbatasan anggaran atau akses terhadap sumber daya (Hadi, Mukhlisin, and Sofy 2021). Selain itu, pentingnya sarana dan prasarana dalam PAUD tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga pada tenaga pendidik. Fasilitas yang memadai memungkinkan guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di PAUD serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan menggali lebih dalam mengenai kondisi sarana dan prasarana di berbagai lembaga PAUD, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tahap penting ini. (Anggara and Suherman 2024).

Dalam penelitian yang berjudul Optimalisasi Sarana PAUD untuk Mendukung Kreativitas Guru dan Anak menemukan bahwa ketersediaan alat peraga edukatif dan lingkungan belajar yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan kreativitas guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa sarana yang lengkap memberikan dampak positif pada metode pengajaran yang lebih variatif (Kurniawan 2018).

Fajar meneliti ketersediaan fasilitas pembelajaran di PAUD: studi kasus di wilayah perkotaan dan pedesaan. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara fasilitas PAUD di wilayah perkotaan dan pedesaan, di mana PAUD di perkotaan cenderung memiliki fasilitas lebih lengkap dibandingkan

dengan di pedesaan (Fajar n.d.). dalam studinya Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pendidikan PAUD, Hasanah mengungkapkan bahwa keberadaan ruang kelas yang memadai, taman bermain, dan alat peraga merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat partisipasi anak dalam proses pembelajaran (Hasanah 2020).

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya seperti (Kurniawan 2018) yang menekankan pentingnya ketersediaan alat peraga edukatif dan fasilitas belajar untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan juga dampak terhadap proses pembelajaran seperti yang ditemukan oleh (Hasanah 2020), penelitian ini juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar di PAUD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menganalisis hubungan antara ketersediaan sarana dan hasil pembelajaran, sementara penelitian sebelumnya seperti (Fajar, 2019.) lebih berfokus pada studi deskriptif. Penelitian ini mencakup analisis di berbagai daerah dengan karakteristik geografis berbeda, mencakup perkotaan, pedesaan, dan daerah terpencil, sedangkan penelitian sebelumnya lebih terbatas pada wilayah tertentu. Penelitian ini juga mengevaluasi dampak jangka panjang dari ketersediaan sarana terhadap perkembangan anak secara holistik, yang belum menjadi fokus utama dalam studi-studi sebelumnya.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak ketersediaan sarana dan prasarana terhadap partisipasi anak dan kreativitas guru, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya (Creswell 2014). Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan yang spesifik dan berbasis data untuk mengatasi kesenjangan sarana dan prasarana di berbagai wilayah, termasuk strategi untuk memobilisasi sumber daya lokal. Penelitian ini menyoroti pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung pendidikan holistik, yang mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini, menambahkan dimensi baru yang kurang dibahas dalam penelitian sebelumnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode ialah cara yang dipergunakan untuk mencapai hasil penelitian untuk kemudian diolah dengan metode tertentu untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana pendidikan dalam upaya meningkatkan pelayanan belajar di Kober Bunda Pertiwi sesuai dengan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka di dalam penelitian ini pendekatan yang dianggap cocok dan relevan adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Pahkeviannur 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan di beberapa lembaga PAUD yang berada di wilayah tertentu. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di

PAUD tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih subjek yang dianggap memiliki informasi relevan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di lembaga PAUD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan dokumentasi. Pedoman wawancara dirancang untuk memastikan pertanyaan yang diajukan relevan dengan tujuan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mencatat temuan selama pengamatan di lapangan.

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi temuan (Sugiyono 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah dengan memastikan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Sarana dan prasarana yang siap digunakan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran (Ria Ramdhiani & Rahminawati, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada 27 Desember 2024 di Kober Bunda Pertiwi, Kabupaten Majalengka. Kober Bunda Pertiwi, yang terletak di Kabupaten Majalengka, merupakan lembaga pendidikan awal yang memiliki peran signifikan dalam membangun fondasi pendidikan anak-anak di komunitas tersebut. Evaluasi terhadap ketersediaan fasilitas fisik di lembaga ini merupakan langkah penting untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta memenuhi kebutuhan anak-anak dalam tahap pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan.

Bangunan utama Kober Bunda Pertiwi menjadi pusat dari sarana fisik yang tersedia. Bangunan ini dirancang untuk memberikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak, berfungsi sebagai tempat mereka belajar dan bermain. KB Bunda Pertiwi adalah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berlokasi di Blok Sabtu, Desa Bantarwaru, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Sebagai lembaga pendidikan swasta, KB Bunda Pertiwi memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69905017.

Lembaga ini didirikan berdasarkan SK Pendirian Nomor 81 tanggal 17 Februari 2014 dan memiliki SK Operasional Nomor 215 Tahun 2013 yang berlaku sejak 30 Desember 2013. Meskipun demikian, informasi mengenai akreditasi lembaga ini tidak tersedia. Dengan luas tanah 54 m<sup>2</sup>, KB Bunda Pertiwi menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Lembaga ini beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Tujuan utama KB Bunda Pertiwi adalah untuk menyiapkan generasi penerus yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik. Oleh karena itu, KB Bunda Pertiwi menyediakan berbagai program kegiatan yang mendukung pengembangan kecerdasan motorik, bahasa, kognitif, dan sosial anak melalui berbagai permainan edukatif dan kegiatan interaktif. Dengan dukungan tenaga pendidik yang terlatih dan berkompeten, KB Bunda Pertiwi berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan anak usia dini di Kecamatan Ligung, sekaligus menjadi mitra yang mendukung orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka sejak dini.

Meskipun lembaga ini merupakan lembaga pendidikan swasta, namun KB Bunda Pertiwi tetap mengedepankan kolaborasi dengan pihak pemerintah dan masyarakat sekitar untuk menciptakan program-program yang dapat menjawab kebutuhan pendidikan anak usia dini di daerah tersebut. Dengan semangat yang tinggi, KB Bunda Pertiwi terus berinovasi dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak di Kecamatan Ligung.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa kondisi keseluruhan, kebersihan, keamanan, serta ketersediaan fasilitas dasar di Kober Bunda Pertiwi telah memenuhi standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, berikut temuan terkait ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana:

Ketersediaan Sarana Prasarana di Kober Bunda Pertiwi Menurut Ibu Alvi, Kober Bunda Pertiwi memiliki berbagai fasilitas, termasuk ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, toilet, kantin, serta lapangan bermain. Selain itu, tersedia pula alat permainan edukatif untuk penggunaan di dalam dan luar ruangan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Ibu Alvi menjelaskan bahwa sarana yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Ibu Susi menambahkan bahwa alat permainan edukatif juga digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sesuai kebutuhan anak. Hal ini membantu menstimulasi enam aspek perkembangan anak, yaitu fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni.



Kendala dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Ibu Alvi mengungkapkan bahwa keterbatasan jumlah ruang kelas dan alat penunjang menjadi kendala utama. Model pembelajaran yang masih bersifat klasikal, bukan berbasis sentra, juga menjadi tantangan, terutama karena ruang kelas digunakan bergantian antara Kober di pagi hari dan TPA di siang hari. Ibu Susi menambahkan bahwa kurangnya pengawasan dan perawatan fasilitas menyebabkan beberapa sarana prasarana mengalamikan kerusakan dan membutuhkan perbaikan atau penggantian. Dampak Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Proses Pembelajaran



Menurut Ibu Alvi, ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan kenyamanan belajar bagi siswa. Misalnya, ruang kelas yang bersih membuat siswa merasa nyaman selama pembelajaran. Ibu Susi menambahkan bahwa fasilitas yang memadai membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan minat belajar mereka. Contohnya, siswa lebih antusias belajar menghitung menggunakan alat permainan edukatif karena mereka dapat belajar sambil bermain.



Harapan untuk Peningkatan Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Ibu Alvi berharap sekolah dapat menambah jumlah ruang kelas dan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis sentra. Selain itu, diperlukan evaluasi dalam manajemen sarana pendidikan. Ibu Susi setuju dan menambahkan bahwa sekolah perlu segera memperbaiki fasilitas yang rusak serta menjaga kebersihan dan kenyamanan sarana prasarana. Semua harapan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kober Bunda Pertiwi.



Berdasarkan wawancara dengan Ibu Alvi dan Ibu Susi, evaluasi terhadap ketersediaan sarana fisik di Kober Bunda Pertiwi sangat diperlukan. Langkah ini bertujuan memastikan anak-anak memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan mereka. Pentingnya Evaluasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana dalam Pendidikan. Evaluasi yang teliti dan berkesinambungan merupakan langkah penting untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan di Kober Bunda Pertiwi. Dengan langkah ini, setiap anak dapat dijamin mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan lingkungan belajar yang aman. Selain evaluasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana, aspek pemeliharaan juga harus mendapat perhatian serius. Menurut Suliyarti (2019), manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerja sama yang memanfaatkan semua fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Alvi, pemeliharaan sarana prasarana sangatlah penting. Sebagai guru yang telah mendedikasikan diri untuk mendidik generasi muda, beliau menyadari betul dampak signifikan pemeliharaan fasilitas ini terhadap lingkungan belajar, baik dari segi sarana fisik maupun pendukung.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji ketersediaan dan pemanfaatan sarana serta prasarana dalam proses pembelajaran di PAUD Kober Bunda Pertiwi, Ligung, dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fasilitas seperti ruang kelas, area bermain, ruang UKS, dan alat permainan edukatif telah tersedia. Namun, masih terdapat kekurangan, seperti terbatasnya jumlah ruang kelas dan alat penunjang pembelajaran. Pemanfaatan sarana yang ada telah dilakukan secara optimal untuk mendukung pembelajaran, meskipun terdapat kendala dalam pengelolaan dan perawatan. Sarana yang memadai terbukti berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan belajar, motivasi, dan minat siswa, serta mendukung perkembangan holistik anak yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Namun, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan, seperti kerusakan fasilitas akibat kurangnya perawatan, model pembelajaran yang masih bersifat klasikal, serta keterbatasan ruang yang harus digunakan bergantian. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penambahan fasilitas baru, penerapan model pembelajaran berbasis sentra, serta pengelolaan sarana yang lebih baik. Evaluasi dan pemeliharaan berkelanjutan terhadap sarana dan prasarana menjadi langkah strategis

untuk mendukung pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Dengan perbaikan ini, diharapkan anak-anak dapat menikmati lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Nia, and Uman Suherman. 2024. "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Melalui Kreativitas Guru Bimbingan Dan Konseling (Guru BK) Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK)." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9(1):116–30. doi: 10.31316/gcouns.v9i1.6245.
- Creswell, J. W. 2014. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.1007/S13398-014-0173-7>.
- Fajar, Yulias Wulani. n.d. "Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran." 118–27.
- Hadi, Dede Sofyan, Mukhlisin Mukhlisin, and Malik Sofy. 2021. "Integrasi Pola Pengasuhan Suku Sunda Dengan Nilai Ajaran Islam Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji Bagi Anak." Pp. 49–64 in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*. Vol. 5.
- Hasanah, Raudatul. 2020. "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5(3):115–22. doi: 10.14421/jga.2020.53-03.
- Kurniawan, Nurhafit-. 2018. "Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di Tk Al-Firdaus." *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2(2):14–26. doi: 10.24903/jw.v2i2.191.
- Mukhlisin, Rosdita Y. Indah, and Abdurrahman Atsa. 2023. "The Implementation Of Prophet's Character Education At Al-Multazam II." *Jurnal Pendidikan Islam: Dumasa* 1(1):13–23.
- Pahkeviannur, Muhammad rizal. 2022. "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal EQUILIBRIUM*.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. 2020. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3(2):285. doi: 10.36835/bidayatuna.v3i2.638.
- Sugiyono. 2016. "Sugiyono, Metode Penelitian." *Uji Validitas*.